

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, yang berarti bahwa penelitian difokuskan pada informasi yang dikumpulkan berupa gambar dan diuraikan dengan kata-kata, misalnya hasil wawancara antara peneliti dan informan.³⁸

Metode Penelitian kualitatif yaitu, penelitian yang tidak menggunakan perhitungan. Atau diistilahkan dengan penelitian ilmiah yang menekankan pada karakter alamiah sumber data. Sedangkan penelitian kualitatif menurut Sukmadinata yaitu suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individu maupun kelompok.³⁹

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, keberadaan peneliti sangat menentukan dan berfungsi sebagai alat utama pengumpulan data, dengan instrumen tambahan sebagai pendukung. Dalam penelitian kualitatif, peneliti berperan sebagai human instrument yang tugasnya antara lain memilih informan sebagai sumber data, mengumpulkan data, menilai kualitas data, menganalisis data, dan menarik kesimpulan berdasarkan hasil.⁴⁰

³⁸ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Cet. VIII: Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1997), hlm. 6

³⁹ Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (PT Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 60

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 306.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

a. Lokasi penelitian

lokasi yang dijadikan sebagai obyek penelitian adalah Negeri Tomalehu Kecamatan Amalatu Kabupaten Seram Bagaian Barat.

b. waktu penelitian

penelitian ini dilaksanakan selama 1 bulan di Negeri Tomalehu Kabupaten Seram Bagian Barat, dari tanggal 24 Juli hingga 24 Agustus 2024

D. Sumber Data

Data yang digunakan untuk penelitian ini terdiri dari dua sumber, yaitu:

a. Data primer

Data primer ialah data-data yang di peroleh secara langsung dari responden dengan cara observasi dan wawancara, yang di peroleh dari 5 Orang Tua dan 5 Anak yang berusia sekolah dasar (7-12 tahun) di Negeri Tomalehu Kecamatan Amalatu Kabupaten Seram Bagian Barat.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang di peroleh secara tidak langsung yang mampu memberikan tambahan serta penguatan terhadap data penelitian. Sumber data sekunder ini di peroleh dari hasil dokumentasi dan studi kepustakaan dengan bantuan media cetak dan media elektronik.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam hal ini peneltii menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi

Metode observasi adalah pengamatan secara langsung terhadap gejala-gejala yang diselidiki baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi yang di buat secara khusus.⁴¹peneliti akan melakukan pengamatan untuk mengetahui bagaimana pola asuh orang tua pada anak dalam pembimbingan baca Al-Qur'an di negeri Tomalehu Kecamatan Amalatu Kabupaten Seram Bagian Barat.

b. wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan antara dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan. Dalam menggunakan wawancara tidak terlepas dari maslah pokok yang perlu diperhatikan seperti yang telah dikemukakan Koentjaningrat yaitu: pertama, seleksi individu untuk diwawancarai, kedua, pendekatan kepada orang yang telah diseleksi untuk diwawancarai, ketiga, pengebangan suasana lancar dalam mewawancarai serta untuk menimbulkan pengertian dan bantuan sepenuhnya dari orang yang diwawancarai⁴² adapun untuk mendapatkan informasi tersebut maka nantinya peneliti mewawancarai orang tua dan anak. adapun jenis wawancara yang akan dipakai dalam penelitian ini yaitu wawancara terstruktur.

c. Dokumentasi

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang sudah tersedia dalam catatan dokumen. Fungsinya sebagai pendukung dan pelengkap dari data primer yang

⁴¹ Mardalis, *Metode penelitian: suatu pendekatan proposal* (Jakarta: Bumi Aksara, 1995). hlm, 637.

⁴² Koentjaningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat* (Jakarta:Gramedia. 1997), Hlm.163.

diperoleh melalui observasi dan wawancara mendalam. Data dari dokumen akan digunakan sebagai data sekunder dan data pendukung setelah observasi dan wawancara.⁴³

F. Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensikannya mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan meneruskan apa yang dapat dikemukakan pada orang lain.⁴⁴ Analisis data adalah langkah-langkah yang ditempuh peneliti dan memilah data untuk rujukan menarik kesimpulan.⁴⁵

Proses analisis data dilakukan melalui tiga tahapan secara berkesinambungan, yaitu mereduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

a. Reduksi data

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting. Di cari tema dan polanya sehingga memerlukan kecerdasan, keluasan dan kedalaman wawasan tinggi data direduksi akan mempermudah penulis melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan, reduksi data digunakan dengan alat elektronik dengan menggunakan kode pada aspek tertentu⁴⁶

⁴³ Abdullah, Irwan, *Pengantar Metode Penelitian* (Handout). (Yogyakarta: Sekolah Pascasarjana UGM. 2003), hlm 45.

⁴⁴ Lexy J Moeleong, *Metodologi Pendidikan Kualitatif*, (Cet. XX PT Remaja Rosdakarya. 2006), hlm. 245.

⁴⁵ Hamidi, *Metode Penelitian Dan Teori Komunikasi*, (Cet. III: Malang: UMM Press, 2010), hlm. 6.

⁴⁶ Sulistyaningsih, “*Metode Penelitian Kebidanan (kualitatif dan kuantitatif)*”, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), hlm. 162.

b. Penyajian data

Penyajian data adalah kumpulan informasi terstruktur yang menarik kesimpulan dan memberikan kesempatan untuk mengambil tindakan. Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat berupa kesempatan untuk mengambil tindakan. Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat berupa uraian singkat dengan menggunakan teks deskriptif. Hal ini berdasarkan pertimbangan bahwa setiap data yang muncul selalu berkaitan dengan data lain. Oleh karena itu, jadi semua data dapat dipahami dan tidak terlepas dari latar belakang. Penyajian data digunakan sebagai bahan analisis dan penarikan kesimpulan, atau dalam penelitian kualitatif disebut inferensi, artinya data dikumpulkan untuk menjawab permasalahan⁴⁷

c.verifikasi

Verifikasi, (penarikan kesimpulan) adalah makna dari pengumpulan data. Dalam penelitian ini, kesimpulan ditarik secara bertahap, yang pertama adalah solusi sementara, tetapi dengan informasi yang meningkat, data perlu sertifikasi, yaitu dengan meninjau data yang ada dan melakukan “peer debriefing” dengan rekan kerja, sehingga data dapat diperoleh dengan cepat dan objektif juga, mencari pertimbangan dari semua pihak yang terlibat dalam penelitian, seperti dosen pembimbing dan mahasiswa. Kedua, menarik kesimpulan dengan membandingkan keamanan privasi informasi dengan makna yang berada dalam pernyataan penelitian kontekstual.⁴⁸

⁴⁷ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan; Metode dan paradigm*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 172.

⁴⁸ Zainal Arifin, *penelitian pendidikan; metode dan paradigm*, hlm.173.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif tidak dilakukan pemeriksaan instrumen, tetapi pemeriksaan keabsahan data. Nusa putra menjelaskan untuk keperluan keabsahan data dikembangkan indikator, yaitu: (a) Kredibilitas, (b) Keteralihan atau transferability, (c) kebergantungan, dan (d) kepastian.⁴⁹ Untuk mengecek keabsahan data, maka penelitian ini menggunakan empat kriteria, yaitu:

- a. Kredibilitas, yaitu tingkatan kepercayaan suatu proses dan hasil penelitian. Kriteria yang dapat digunakan adalah lama penelitian, observasi yang detail, analisis kasus negatif, membandingkan dengan penelitian lain, dan member chek.
- b. Keteralihan, yaitu hasil penelitian dapat diterapkan pada situasi lain yang disepakati oleh peneliti dan informan untuk di lakukan penelitian berkenan dengan pola asuh orang tua pada anak dalam pembimbingan baca Al-Qur'an di negeri tomalehu kecamatan amalatu kabupaten seram bagian barat.
- c. Keterikatan, yaitu hasil penelitian mengacu pada kekonsistenan peneliti dalam peneliti mengumpulkan data, membentuk dan menggunakan konsep-konsep ketika menggunakan interpretasi untuk menarik kesimpulan.
- d. Kepastian, yaitu hasil penelitian dapat dibuktikan kebenarannya dimana hasil penelitian sesuai dengan data yang dikumpulkan dan dicantumkan dalam laporan lapangan.⁵⁰

⁴⁹ Nusa Putra, *Metode penelitian:Kualitatif Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Perseda, 2013), hlm.224.

⁵⁰ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan; Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 168.